

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak potensi disektor industri. Potensi dan sumberdaya alam yang sangat besar membuat Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dalam persaingan sector dunia industri. Salah satu sektor yang sangat berpeluang dalam persaingan global yaitu bidang pertanian. Mengingat Indonesia merupakan Negara agraris maka sector pertanian sangat berperan penting dalam menunjang pertumbuhan Negara.

Perkebunan teh merupakan suatu aspek dari sector petanian yang sangat menguntungkan bagi Indonesia. Teh sendiri merupakan minuman yang sangat populer dan sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Indonesia. Bahkan minuman teh sudah banyak dijadikan minuman sehari hari.

Selain sebagai minuman yang menyegarkan, teh sendiri diyakini memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh. Manfaat dari teh sendiri, yaitu menambah daya tahan tubuh, mencegah dan membantu dalam proses penyembuhan penyakit ringan seperti influenza dan juga penyakit berat seperti kanker. Menurut Hartoyo (2003) pengaruh teh terhadap kesehatan disebabkan oleh adanya kandungan flavonoid the yang disebut dengan katekin. Katekin teh memiliki sifat anti oksidatif yang berperan dalam malawan radikal bebas yang sangat berbahaya dalam tubuh karena dapat menimbulkan berbagai ipenyakit.

Produk teh di Indonesia terdiri dari dua macam yaitu teh hitam dan teh hijau. Perbedaan dari kedua jenis teh tersebut terletak pada proses oksidasi enzimatis. Pada pengolahan teh hitam sendiri memerlukan proses oksidasi enzimatis sedangkan proses teh hijau itu tidak memerlukan proses oksidasi enzimatis.

PT. Perkebunan Tambi Wonosobo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi teh dalam negeri maupun luar negeri. PT. Perkebunan Tambi

sendiri memproduksi teh yang cukup berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari kualitas teh yang dihasilkan dalam perusahaan tersebut. Teh yang dihasilkan di PT. Perkebunan Tambi memiliki perlindungan jaminan mutu sehingga produk yang dihasilkan sangatlah berkualitas dan berpengaruh dalam menentukan persaingan pasar.

Seiring dengan perkembangan jaman, para produsen memilih produk yang berkualitas, maka PT. Perkebunan Tambi di UP Tambi melakukan beberapa tahap pengujian mutu pada setiap tahap proses pengolahannya. Pengendalian mutu ini bertujuan untuk menjaga keamanan produk yang di hasilkan serta mempertahankan kualitas mutu tersebut. Maka dari itu perlu dan ya standar operasional proses pada setiap pengolahannya. PT. Perkebunan Tambi wonosobo menerapkan ISO 9001:2000/SNI.19.9001:2000 sebagai acuan kegiatan. Dan menerapkan SOP (Standart Operasional Proses) pada setiap kegiatan produksi agar dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan mutu yang telah disyaratkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Tambi adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai keadaan dalam suatu bidang usaha untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia industri.
2. Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan teori yang pernah dipelajari selama perkuliahan kedalam bentuk praktek kerja lapang diperusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Tambi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui alur proses pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Tambi
2. Meningkatkan keterampilan dalam proses pengolahan teh hitam.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari dilaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Tambi adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan mengenai proses pengolahan teh hitam.
2. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di perusahaan PT. Inti Luhur Fuja Abadi dilakukan pada tanggal 1 September s/d 31 Desember 2019 dengan jumlah waktu 384 jam.

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di perusahaan di PT. Perkebunan Tambi Jalan T. Jogonegoro 39 Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia .

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di perusahaan di PT. Perkebunan Tambi yang beralamatkan di Jalan T. Jogonegoro 39 Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab secara verbal pada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan lapangan untuk memberikan pemahaman informasi yang didapat dengan keadaan lapang yang sesungguhnya. Kegiatan observasi yang dilakukan meliputi observasi denah perusahaan, proses produksi dan hasil produksi.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan hasil studi yang telah ada sebagai sumber pustaka untuk mempelajari kesesuaian teori dengan praktek yang dilakukan di PT. Perkebunan Tambi serta upaya pengembangannya.

4. Dokumentasi data-data

Metode pengumpulan data dengan mengambil data dalam bentuk fisik seperti form, foto dan video demi menunjang informasi yang diperoleh.

5. Aktifitas secara langsung

Praktek kerja lapang secara langsung dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan kegiatan industri mulai penerimaan bahan baku, proses produksi hingga uji mutu(Quality Control).